

**KEMAMPUAN MENGAPRESIASI PUISI  
OLEH SISWA SMA NEGERI KOTAMADYA MADIUN  
DITINJAU DARI PERBEDAAN JURUSAN**



**Oleh :**

**SUMIATUN  
No. P. : 4183122**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA  
MADIUN  
1989**

KEMAMPUAN MENGAPRESIASI PUISI  
OLEH SISWA SMA NEGERI KOTAMADYA MADIUN  
DITINJAU DARI PERBEDAAN JURUSAN



Oleh :

SUMIATUN  
No. P. : 4183122

Nama Membuat	585 IPBSI 0028
Tanggal Terbit	6-6-1990
No. Rujukan Buku	F. Gue. 811.1 / Sum / k
Copy ke	-
Sekolah atau	15-6-1990

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA  
MADIUN  
1989

**KEMAMPUAN MENGAPRESIASI PUISI**  
**OLEH SISWA SMA NEGERI KOTAMADYA MADIUN**  
**DITINJAU DARI PERBEDAAN JURUSAN**

KEMAMPUAN MENGAPRESIASI PUISI  
OLEH SISWA SMA NEGERI KOTAMADYA MADIUN  
DITINJAU DARI PERBEDAAN JURUSAN

S K R I P S I

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MENCAPAI GELAR  
SARJANA STRATA-1 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA JURUSAN  
PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

O l e h :

S U M I A T U N

No. P. : 4183122

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA

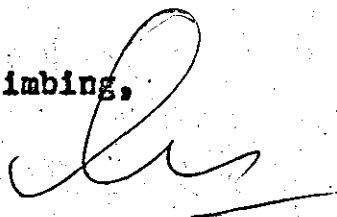
M A D I U N

1 9 8 9

**Skripsi** : Kemampuan Mengapresiasi Puisi oleh  
Siswa SMA Negeri Kotamadya Madiun  
Ditinjau dari Perbedaan Jurusan

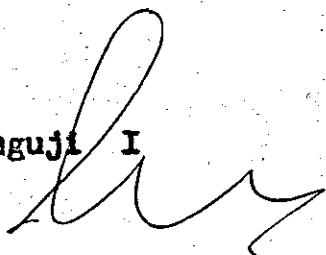
Telah diuji dan disahkan pada tanggal 28 April 1989

Pembimbing,



( Dr. HERMAN J WALUYO, M.Pd. )

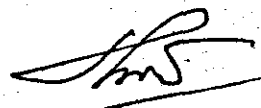
Penguji I



( Dr. HERMAN J WALUYO, M.Pd. )



Penguji II



( Drs. FX. SUWARDO )

Mengetahui,



( Drs. St. MULYONO, M.Pd. )  
D e k a n

Barang siapa menginginkan dunia ia harus berilmu, barang  
siapa menginginkan akhirat ia harus berilmu dan barang  
siapa menginginkan keduanya maka ia harus berilmu .

.....  
( H. R. MUSLIM )  
.....

Kupersembahkan dengan tulus ke -  
pada :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan segalanya kepadaku.
2. Saudara-saudaraku yang selalu memberikan semangat/do - rongan.
3. Bapak anak-anakku tercinta yang telah membantu mewujudkan sekolahku bukan hanya sekedar tempat membangun angan-angan.
4. Generasiku.

## KATA PENGANTAR

Ucapan syukur dan terima kasih yang senantiasa saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena hanya dengan berkah dan rahmatNya lah saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Selanjutnya, saya menyadari bahwa terselesainya skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan banyak terima kasih yang tiada terbingga kepada beliau yang telah memberikan bantuan, semoga bantuan beliau mendapatkan pahala yang setimpal dengan amalnya.

Ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Herman J Waluyo M.Pd. selaku pembimbing, kepada Bapak Suyoto selaku pimpinan Program Pendidikan Bahasa Indonesia dan kepada Bapak Drs. Mulyono, M.Pd. selaku Dekan STKIP yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis

Tidak lupa pula pada kesempatan ini rasa terima kasih saya sampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Soenarjo selaku Kepala S M A Negeri II Madiun yang telah sudi memberikan kesempatan dan tempat untuk penelitian.
2. Bapak, Ibu dan saudara-saudaraku yang tak mungkin disebutkan satu persatu.

3. Teman-teman dan semua pihak yang telah sudi membantu baik langsung maupun tidak langsung terselesainya tesis ini.

Akhirnya saya berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca baik di lingkungan S M A Negeri II Madiun maupun di STKIP Katolik Widya Mandala Madiun.

Madiun, 8 Mei 1938.

P e n u l i s

## A B S T R A K S I

Sejak SD (Sekolah Dasar) sampai SMA (Sekolah Menengah Atas) pelajaran Bahasa Indonesia telah diajarkan pada semua siswa. Salah satu bagian dari pelajaran Bahasa Indonesia tersebut adalah kesusastraan. Pendidikan dan pengajaran sastra di tanah air kita merupakan salah satu masalah yang cukup menarik perhatian. Hal ini dapat dilihat dari usaha pemerintah dalam pengadaan lembaga khusus yang disebut Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, dengan hak atau kewenangan dalam memikirkan dan merencanakan pembinaan dan pengembangan bidang kehidupan sastra, sehingga mampu berfungsi sebagai sarana efektif dan efisien.

Dengan fungsi sarana tersebut dimaksudkan untuk membina siswa agar memiliki kecakapan memahami dan menghayati karya-karya sastra serta memiliki kepekaan emosional imajinatif terhadap nilai-nilai yang terwujud dalam karya-karya sastra Indonesia.

Sebagai calon guru yang kelak membina pelajaran bahasa dan sastra (khususnya), akan banyak memperoleh nilai kegunaan dari hasil penelitian baik dalam memilih bahan, memilih metode maupun teknik penyajian dan penilaian.

Dengan adanya pemikiran seperti itulah akan terasa sekali perlunya suatu penelitian tentang "Kemampuan Mengapresiasi Puisi Siswa SMA" sebagai salah satu bentuk penelitian pengajaran sastra Indonesia.

Dalam arti luas pelaksanaan penelitian itu menyuguhkan berbagai informasi yang kelak akan dapat dipergunakan sebagai usaha yang relevan sebagai landasan (dasar) pengajaran sastra Indonesia.

Pelaksanaan penelitian tentang pengajaran sastra dalam hal ini ialah penelitian tentang kemampuan mengapresiasi puisi siswa SMA yang dimaksudkan untuk melaksanakan kurikulum yang telah diinstruksikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebagai landasan pengajaran sastra.

Dengan adanya penelitian khusus ini akan dapat memberikan informasi mengenai tingkat kemampuan siswa SMA dalam mengapresiasi puisi sehingga dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan kurikulum.

Seperti tujuan yang terdapat dalam kurikulum, Drs. Brahim mengemukakan tentang tujuan pengajaran sastra yang pada hakekatnya menanamkan rasa peka terhadap hasil sastra. Jelasnya, tujuan utama pengajaran sastra itu menanamkan rasa cinta sastra sehingga anak didik itu dewasa dalam kegerakan, kemampuan penangkapan (apresiasi) dan penilaian terhadap hasil-hasil sastra. Dengan demikian pengajaran sastra tidak hanya mempunyai aspek-aspek latihan teori dan praktek, di samping adanya unsur-unsur kesenangan dan kenikmatan artistik (1967 : 229).

S. Effendi juga mengemukakan beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam mengapresiasi puisi di sekolah lanjutan atas. Tujuan itu antara lain :

1. Anak didik hendaknya memperoleh kesadaran yang lebih baik terhadap diri sendiri, orang lain dan kehidupan sekitarnya hingga mereka bersifat terbuka, rendah hati, peka perasaan dan pikiran kritis terhadap tingkah laku pribadi, orang lain serta masalah-masalah kehidupan sekitarnya.
2. Anak didik hendaknya memperoleh kesenangan dari membaca dan mempelajari puisi pada waktu senggang.
3. Anak didik hendaknya memperoleh pengetahuan dan pengertian dasar tentang puisi hingga tumbuh keinginan memadukannya dengan pengalaman pribadinya yang diperoleh di sekolah kini dan mendatang (1973 : 78).  
Dari uraian S. Effendi tentang tujuan pengajaran sastra telah banyak perhatian para peneliti.

Mengingat pentingnya peranan penelitian bagi pembinaan dan pengajaran sastra, maka sudah seharusnya jika dilaksanakan penelitian tentang kemampuan mengapresiasi puisi pada Sekolah Menengah Atas.

Dengan adanya atau dilaksanakannya penelitian tentang kemampuan mengapresiasi puisi siswa SMA, maka data atau informasi hasil penelitian tersebut akan diperoleh yaitu berupa tingkat prestasi belajar siswa tentang sastra (puisi) di SMA sebagai hasil kegiatan belajar-mengajar menurut ketentuan yang termaktup dalam kurikulum SMA tahun 1984 yang telah di instruksikan pelaksanaannya oleh pemerintah.

Demikianlah latar belakang permasalahan penelitian

tentang kemampuan mengapresiasi puisi siswa SMA di Madiun yang dikemukakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan rumusan masalah tentang perbedaan kemampuan mengapresiasi puisi siswa SMA Negeri baik program  $A_1$ ,  $A_2$ , dan  $A_3$ , maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah :

1. Mendapatkan gambaran umum mengenai tingkat kemampuan mengapresiasi puisi siswa SMA Negeri di Madiun.
2. Meneliti dan mendapatkan data kualitatif dan kuantitatif terhadap kekurangan para siswa dalam mengapresiasi puisi.
3. Mendeskripsikan perbedaan kemampuan mengapresiasi puisi siswa SMA program  $A_1$ ,  $A_2$  dan  $A_3$ .

Penelitian memegang peranan penting untuk memperoleh jawaban atau pemecahan atas suatu masalah.

Penelitian merupakan kegiatan yang teratur, terencana dan sistematis dalam mencari jawaban atau suatu masalah.

Melalui kegiatan penelitian itulah peneliti harus bersikap dan berpikir ilmiah. Oleh sebab itu, yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara atau usaha untuk mengembangkan, menemukan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan metode ilmiah.

Dengan memusatkan diri pada pemecahan masalah yang aktual dengan cara mengumpulkan data, dijelaskan dan dianalisa (Winarno Surachmad, 1978 : 132), maka usaha untuk meneliti dan membahas pokok masalah kemampuan mengapresiasi

asi puisi ini menggunakan metode deskriptif. Metode tersebut dipergunakan untuk meneliti, menganalisis dan menafsirkan data hasil tes kemampuan mengapresiasi puisi yaitu jenis penelitian kuantitatif berupa studi perbandingan yang bersifat *ex post facto*.

Penetapan waktu pelaksanaan penelitian didasarkan pada jam mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu pada hari Rabu tanggal 8 April 1987.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan apresiasi siswa kelas II A<sub>1,2</sub> baik. Hasil rata-rata yang diperoleh 68,11, Median 66,20 dan Modus 62,4 .
2. Kemampuan apresiasi siswa kelas II A<sub>3</sub> baik. Dengan rata-rata yang diperoleh 62,82, Median 62,41 dan Modus 61,59 .
3. Kemampuan apresiasi siswa kelas II A<sub>2,2</sub> baik. Nilai rata-rata yang diperoleh 63,08, Median 62,25 dan Modus 60,59 .

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perbedaan kemampuan mengapresiasi dari siswa SMA baik program A<sub>1</sub>, A<sub>2</sub> maupun A<sub>3</sub> :

Sesuai pertimbangan yang dilakukan secara acak maka penelitian tersebut mengambil lokasi di SMA Negeri II Ma - diun.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	1
Halaman Judul .....	11
Halaman Pengesahan .....	111
Halaman Motto .....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Abstraksi .....	vii

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	9

### BAB II - KAJIAN TEORI YANG RELEVAN

1. Pengertian Apresiasi Puisi .....	10
2. Unsur-unsur yang Membangun Puisi .....	16
3. Lahirnya Sebuah Puisi .....	19
4. Puisi yang Baik Untuk Sekolah Lanjutan ..	21
5. Pendekatan Pengajaran Sastra .....	22
6. Metode Pengajaran Puisi .....	22
7. Kegunaan Membaca Sastra .....	26

8. Tujuan dan Strategi Pengajaran Sastra ..	30
9. Strategi Pengajaran Sastra .....	43
10. Tingkat-tingkat Apresiasi Sastra .....	46
11. Metode dan Teknik Apresiasi Sastra .....	51
12. Hipotesis .....	55

**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

A. Variabel Penelitian .....	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	57
C. Metode Penelitian .....	58
D. Teknik Pengambilan Contoh .....	59
E. Data dan Instrumen Penelitian .....	60
F. Analisis Data .....	68

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	72
B. Pengujian Hipotesis .....	82

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	86
B. Saran - saran .....	86
C. Implikasi Empiris .....	87
D. Ringkasan Isi .....	88

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

1. Histogram Kemampuan Apresiasi Puisi.  
Siswa kelas II A<sub>1.2</sub> ..... 74
2. Grafik Poligon Kemampuan Apresiasi  
Puisi Siswa kelas II A<sub>1.2</sub> ..... 75
3. Histogram Kemampuan Apresiasi Puisi  
Siswa kelas II A<sub>2.2</sub> ..... 77
4. Grafik Poligon Kemampuan Apresiasi  
Puisi Siswa kelas II A<sub>2.2</sub> ..... 78
5. Histogram Kemampuan Apresiasi Puisi  
Siswa kelas II A<sub>3.2</sub> ..... 80
6. Grafik Poligon Kemampuan Apresiasi  
Puisi Siswa kelas II A<sub>3.2</sub> ..... 81

## DAFTAR TABEL

1. Distribusi Frekuensi Apresiasi Puisi Siswa Kelas II A <sub>1.2</sub> .....	73
2. Distribusi Frekuensi Apresiasi Puisi Siswa Kelas II A <sub>2.2</sub> .....	76
3. Distribusi Frekuensi Apresiasi Puisi Siswa Kelas II A <sub>3.2</sub> .....	79
4. Perhitungan Reliabilitas Tes Apresiasi Puisi dengan Teknik Splithalf .....	104
5. Pengujian Hipotesis Perbedaan Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa SMA kelas II Program A <sub>1</sub> , A <sub>2</sub> dan A <sub>3</sub> .....	110